

PELATIHAN PEMANTAUAN PENYU

Universitas Papua (UNIPA) pada tanggal **11-13 Juni 2019** mengadakan Pelatihan Pemantauan Penyu di Pantai Jeen Yessa, Kab. Tambrau. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan pelaku konservasi yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan pemantauan penyu di wilayahnya masing-masing.

Pelatihan yang dibuka oleh Wakil Bupati Kabupaten Tambrau, Bapak Mesakh Yekwam, diikuti oleh 33 orang peserta yang terdiri dari: 11 orang anggota tim Pemantauan Penyu dan Perlindungan Sarang UNIPA, 8 orang tenaga patroli lokal UNIPA, 2 orang mewakili Yayasan Nazareth Papua, 2 orang mewakili KUMEP Yenbekaki, 1 orang mewakili WWF, 8 orang mewakili UPTD Taman Pesisir Jeen Womom, 1 orang perwakilan pemilik pantai.

Dengan narasumber yang ahli pada bidangnya, yaitu Dr. Manjula Tiwari, Dr. Fitryanti Pakiding, dan Dr. Deasy Lontoh, pada pelatihan ini, para peserta belajar mengenai biologi dan ekologi penyu, identifikasi penyu, protokol pemantauan penyu di pantai peneluran, perikanan dan tangkapan sampingan, dan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam upaya konservasi penyu. Pada sesi praktek, peserta melakukan patroli malam dan patroli

pagi dengan secara langsung melakukan perlindungan sarang dari ancaman predator dan suhu tinggi, pemindahan sarang terancam, serta melakukan evaluasi kesuksesan penetasan.



Kegiatan Pengukuran Karapas Penyu

Pelatihan empat hari ini ditutup oleh Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Dr. Zita Sarungallo. Secara umum, peserta pelatihan, terutama mitra hibah BAF, sangat mengapresiasi peningkatan kapasitas teknis dan praktek yang didapat dari pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari proposal BAF siklus 2 dengan LPPM UNIPA. Sebagian pendanaan datang dari US Fish and Wildlife Service, serta kontribusi *in-kind* dari NOAA.



Peserta & Narasumber Pelatihan Pemantauan Penyu

AUDIENSI LPPM UNIPA

Sesuai dengan arahan dari Science and Conservation Advisory Committee (SCAC) terkait dengan kelanjutan kerjasama Hibah BAF Siklus-2 dengan Center of Excellent (CoE) UNIPA, pada tanggal **26 Juni 2019**, Administrator bersama Bp. Lukas Rumetna (SCAC) dan Bp. Yulianus Thebu (LRC) melakukan audiensi dengan Bp. Alexander Yaku (Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan & Kerjasama UNIPA).

Pada pertemuan ini disampaikan bahwa dengan telah dibubarkan CoE UNIPA per tanggal 1 April 2019, maka kerjasama BAF dengan UNIPA ke depan akan langsung di bawah LPPM UNIPA dengan akan dibentuknya board dari ahli perikanan dan kelautan pada internal LPPM UNIPA guna memantau dan mengarahkan jalannya program.



Audiensi kepada Wakil Rektor IV UNIPA di Manokwari

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN DANA HIBAH BAF SIKLUS-2

Menindaklanjuti penandatanganan perjanjian hibah turunan BAF siklus-2, Administrator BAF berkolaborasi dengan TNC Sorong, CI Fakfak dan WWF Wondama, melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas Mitra Penerima Hibah BAF Siklus-2 terkait pelaksanaan & pelaporan program serta pengelolaan & administrasi keuangan. Untuk memastikan efektifitas penerimaan materi, pelatihan dilaksanakan di 2 kota yaitu **Manokwari**, pada tanggal **24-26 Juni 2019** dan **Sorong**, pada tanggal **27-29 Juni 2019**.

Kegiatan ini diikuti oleh 5 mitra penerima hibah Primary dari total 8 organisasi yang telah disetujui oleh GC, dan 9 mitra penerima hibah Inovasi dari total 12 organisasi yang telah disetujui oleh GC. Mitra lainnya akan mendapatkan pelatihan susulan.



Pejelasan Umum BAF oleh Bp. Lukas Rumetna (SCAC)



Review dan diskusi Laporan Keuangan oleh Administrator

Pada akhir pelatihan, Administrator memfasilitasi sesi konsultasi bagi mitra yang telah menyelesaikan draft laporan program atau laporan keuangan triwulan ke-1.



Peserta, Narasumber dan anggota SCAC pada Pelatihan BAF Siklus-2 di Sorong

TOT UNTUK CALON PENGAJAR PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada tanggal **17-19 Juni 2019**, Yayasan Nazaret Papua (YNP) melaksanakan Training of the Trainer (ToT) bagi calon Pengajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di 9 kampung di Misool Utara. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas dampak program PLH, karena pada awal program, YNP hanya melakukan PLH pada 2

kampung di Misool Utara. Menimbang telah disepakatinya KKP Adat Misool Utara oleh seluruh kampung di Misool Utara, maka diharapkan melalui kegiatan ToT, pengajar PLH yang ada di masing-masing kampung dapat melaksanakan kegiatan PLH dengan lebih efektif dan berkelanjutan.



Calon pengajar PLH dari 9 kampung pada ToT PLH di Misool Utara

PELEPASAN TUKIK

Sebagai bagian upaya masyarakat untuk menjaga kelestarian alam, pada **awal Juni 2019**, Masyarakat Pegiat Konservasi Penyu Kampung Yenbekaki Kab. Raja Ampat, melepaskan 504 tukik ke laut. Tukik yang dilepaskan terdiri atas 110 tukik penyu sisik dan 394 tukik penyu lekang yang menetas di Pantai Warebar Kampung Yenbekaki.



Sebagai Ketua Kelompok Pegiat Konservasi Penyu Kampung Yenbekaki, Bp. Yusuf Mayor memastikan selama masa penyu bertelur masyarakat menjaga sarang-sarang penyu di kawasan Pantai Warebar dari serangan predator. Dan setelah telur penyu menetas, masyarakat melakukan penangkaran terhadap tukik tersebut agar kuat dan dapat terhindar dari serangan predator, untuk selanjutnya dilepas ke laut.

Berikut link berita yang diliput oleh Berita Antara:

<https://www.antaraneews.com/berita/905173/masyarakat-raja-ampat-melepas-504-tukik-ke-laut>